

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat di artikan sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam. Dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Menurut Sue, (2003) yang menjelaskan bahwa peduli lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Bila sikap peduli lingkungan dapat dinyatakan dengan aksi-aksi, maka peserta didik yang peduli akan lingkungannya akan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai seseorang pendidik, maka harus mampu membelajarkan pemahaman tentang permasalahan dan penyelesaian masalah lingkungan kepada peserta didik untuk menguatkan sikap peduli lingkungan. Agar lingkungan terjaga dengan baik karena lingkungan tidak hanya berperan sebagai tempat beraktivitas manusia namun juga mendukung berbagai aktivitas manusia.

Dalam pembelajaran geografi setiap pembahasan materi apapun, senantiasa -- dijelaskan dengan menggunakan perspektif kelingkungannya, kewilayahan, dan kompleks keruangan Sudarma, (2013) dan dengan di tingkat SMA harus mampu menumbuhkan sikap siswa yang sadar dan peduli terhadap lingkungan.

Pembentukan karakter siswa bukan hanya terjadi didalam kelas/ sekolah saja, bahwa lingkungan masyarakat/teman sebaya terutama keluarga juga berperan dalam pembentukan karakter. Pola pendidikan dikeluarga yang turut berpengaruh pada kondisi siswa disekolah menjadi tugas bagi guru dan segenap warga disekolah dalam mendidik karakter siswa. Lingkungan keluarga yang mampu menerapkan kedisiplinan turut berdampak pada kedisiplinan siswa disekolah. Perihal disiplin waktu, seorang anak yang biasa dirumah bangun pagi nanti disekolah saja mudah untuk berangkat kesekolah dan tidak terlambat sekolah.

Pendidikan lingkungan hidup adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan dikeluarga pelajar sekolah. Menurut Nuru dan Nardi,(2019) sikap pada lingkungan dapat diartikan disebagai perasaan positif dan negatif. Semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut melalui pendidikan lingkungan pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka sikap dan perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa akan datang. Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini. Maka sikap peduli sangat dibutuhkan terhadap lingkungan. Hal ini selaras dengan yang disampaikan Hamzah, (2013) dalam Fridantara, (2015) bahwa sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik dan buruknya kondisi suatu lingkungan. Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek.

Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa masih rendahnya kesadaran akan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Bina Karya Halmaera-Selatan, dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena penyampaian guru tentang perlunya menjaga kebersihan dan peduli lingkungan merupakan hal yang biasa –biasa saja sehingga kurangnya efektif untuk merangsang peserta didik dalam menjaga lingkungan Sekolah. Selain itu peserta didik juga kurang menyadari ^{dampak} buruk dari lingkungan sekolah yang kotor, sehingga masi saja membuang sampah dilingkungan sekolah bahkan dalam ruang kelas pada saat jam pelajaran dimulai maka dari itu karakter sikap peduli lingkungan peserta didik harus dibentuk dari sejak dini peran guru disekolah harus mampu memotivasi peserta didik dan menerapkan program-program sekolah yang menyangkut akan pentingnya peduli lingkungan, agar peserta didik peduli terhadap lingkungan yang bersih dan peran orang tua juga sangatlah penting untuk membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Bina Karya Halmaera Selatan*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, hal yang perlu diperhatikan dilingkungan sekolah diantaranya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Maka dari itu peran lingkungan sekolah yang berada disekitar sekolah juga sangatlah penting sehingga rasa kepedulian siswa / siswi SMA Bina Karya akan kebersihan

yang masih renda, mengakibatkan lingkungan tidak nyaman serta tidak enak dipandang.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di Sma Bina Karya Halmaera Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah bagaimana Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Bina Karya Halmaera - Selatan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah peneliti adalah: untuk Mengetahui Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik diSma Bina Karya Halmaera Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini memberikan informasi kepada kepala sekolah maupun guru untuk selalu mengingatkan siswa/siswi betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar di sekolah maupun luar sekolah.

2. Manfaat praktis, meningkatkan kesadaran siswa/siswi dan pihak yang terkait untuk memperhatikan lingkungan sekolah dan harus meningkatkan sikap peduli lingkungan disetiap individu.